

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang memegang peran yang sangat penting.

Seorang guru memiliki tujuan terhadap apa yang telah disampaikan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran, tujuannya yaitu informasi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik itu sendiri, yang selanjutnya peserta didik mengembangkan konsepnya berdasarkan informasi yang diperolehnya. Dari pemahaman dan pengembangan konsep inilah berujung pada keberhasilan siswa, dalam hal ini hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tetapi pada kenyataannya, hasil belajar siswa ditingkat SMA tidaklah demikian. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa, hasil belajar siswa pada semester ganjil untuk mata pelajaran geografi khususnya di SMA Prasetya Gorontalo pada kelas XI IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sesuai dengan KKM untuk kelas XI ketuntasan harus mencapai nilai 75 untuk mata pelajaran geografi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada semester ganjil dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1: Ketuntasan siswa pada mata pelajaran Geografi Semester Genap T.A 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Banyaknya Siswa Yang Tuntas	
				Mid Semester	Semester
1	XI IPS ¹	30	75	10 %	30 %
2	XI IPS ²	29	75	6 %	42 %
3	XI IPS ³	27	75	11 %	16 %

(Sumber: Daftar nilai semester ganjil SMA Prsetya Gorontalo T.A 2011/2012)

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa untuk seluruh kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari alternatif lainnya dengan melakukan inovasi dan pendekatan, baik itu dalam penggunaan media ataupun metode penyampaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu adanya model pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dipandang relevan dalam pembelajaran geografi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Pembelajaran tipe *Examples Non Examples* dimana siswa belajar dalam kelompok kecil untuk menganalisis gambar yang sesuai dengan mata pelajaran yang mengacu pada indikator pencapaian.

Menurut Suprijono (2011:125) bahwa “kelebihan tipe *Examples Non Examples* salah satunya adalah dapat membantu siswa lebih fokus pada tujuan pelajaran yang akan dicapai. Melalui media gambar, siswa berangkat dari satu

definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks”.

Menurut Suprijono (2011:125) bahwa “kekurangan metode *Examples Non Examples* adalah tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar, dan memakan waktu lama”.

Penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan di atas. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan atau menerapkan suatu model atau metode pembelajaran agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan ataupun merasa jenuh.

Menurut syarifa A. Alatas (2001:42) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya bahwa, hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Examples Non Examples*, dengan jumlah siswa yang tuntas untuk kelas eksperimen 68 % dari 31 siswa, dan untuk kelas kontrol siswa yang tuntas mencapai 56 % dari 27 siswa.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Dengan formulasi judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi Kelas XI IPS Pada Materi Biosfer.**

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas antara lain.

1. Hasil belajar siswa belum mencapai standar kelulusan
2. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah
3. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum rumusan masalahnya dalam penelitian ini yaitu, “apakah terdapat pengaruh antara model pembelajar kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa geografi kelas IX IPS pada materi *Biosfer* ?. menyikapi hal tersebut di atas, diperlukan perbandingan untuk melihat adanya perbedaan. Dengan demikian rumusan masalah secara operasionalnya “ apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa ? secara operasional “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

Examples Non Examples dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi antara lain :

- a. Manfaat teoritis Dalam penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.
- b. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan pendidik/guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini dalam proses pembelajaran.